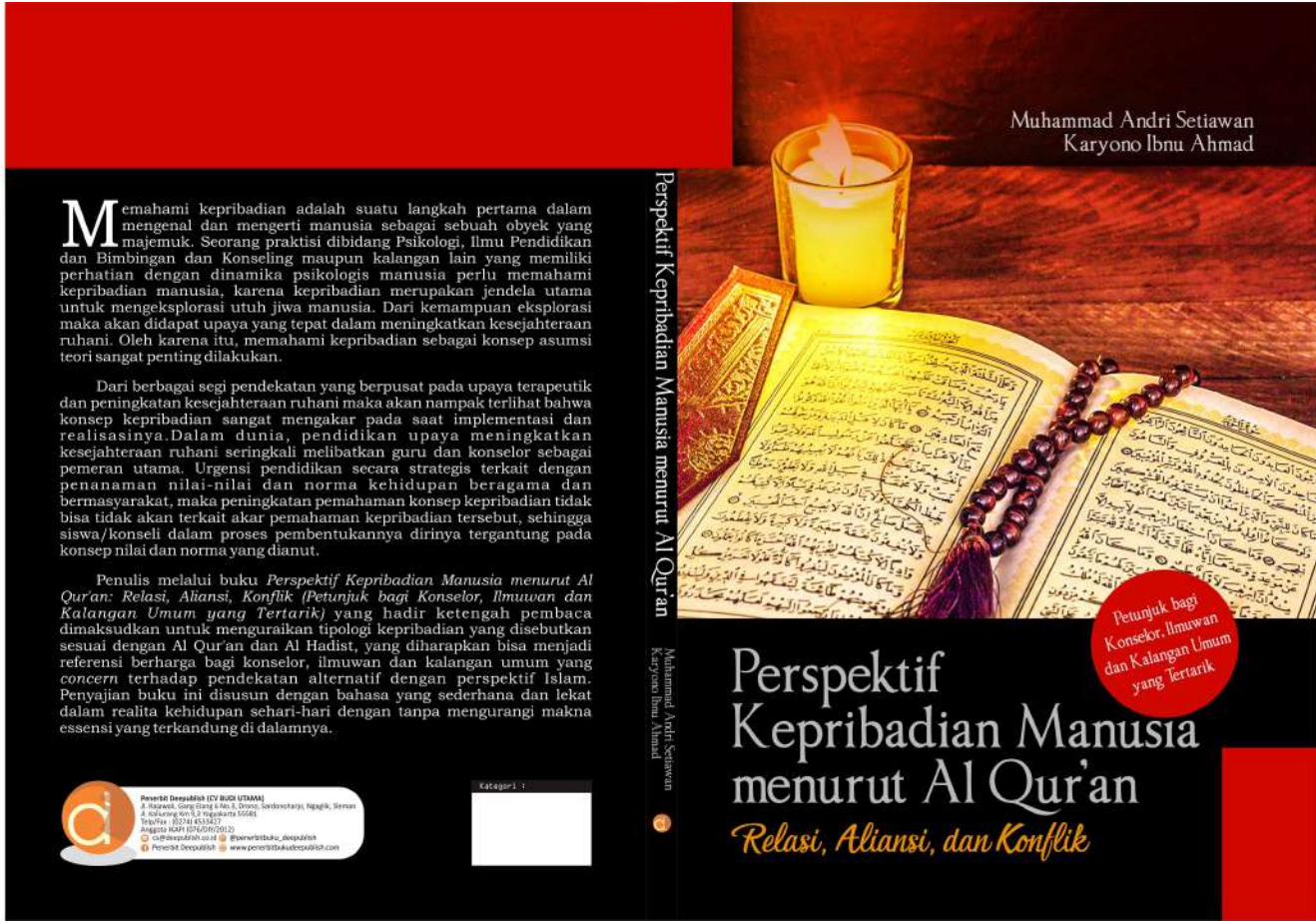


Perspektif Kepribadian Manusia menurut Al Qur'an  
*Relasi, Aliansi, dan Konflik*

Petunjuk bagi Konselor Umum dan Kalangan Tertarik



Muhammad Andri Setiawan  
 Karyono Ibnu Ahmad

**M**emahami kepribadian adalah suatu langkah pertama dalam mengenal dan mengerti manusia sebagai sebuah obyek yang majemuk. Seorang praktisi dibidang Psikologi, Ilmu Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling maupun kalangan lain yang memiliki perhatian dengan dinamika psikologis manusia perlu memahami kepribadian manusia, karena kepribadian merupakan jendela utama untuk mengeksplorasi tuh jiwa manusia. Dari kemampuan eksplorasi maka akan didapat upaya yang tepat dalam meningkatkan kesejahteraan ruhani. Oleh karena itu, memahami kepribadian sebagai konsep asumsi teori sangat penting dilakukan.

Dari berbagai segi pendekatan yang berpusat pada upaya terapeutik dan peningkatan kesejahteraan ruhani maka akan nampak terlihat bahwa konsep kepribadian sangat mengakar pada saat implementasi dan realisasinya. Dalam dunia, pendidikan upaya meningkatkan kesejahteraan ruhani seringkali melibatkan guru dan konselor sebagai pemeran utama. Urgensi pendidikan secara strategis terkait dengan penanaman nilai-nilai dan norma kehidupan beragama dan bermasyarakat, maka peningkatan pemahaman konsep kepribadian tidak bisa tidak akan terkait akar pemahaman kepribadian tersebut, sehingga siswa/konseli dalam proses pembentukannya dirinya tergantung pada konsep nilai dan norma yang dianut.

Penulis melalui buku *Perspektif Kepribadian Manusia menurut Al Qur'an: Relasi, Aliansi, Konflik (Petunjuk bagi Konselor, Ilmuwan dan Kalangan Umum yang Tertarik)* yang hadir ketengah pembaca dimaksudkan untuk menguraikan tipologi kepribadian yang disebutkan sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadist, yang diharapkan bisa menjadi referensi berharga bagi konselor, ilmuwan dan kalangan umum yang *concern* terhadap pendekatan alternatif dengan perspektif Islam. Penyajian buku ini disusun dengan bahasa yang sederhana dan lekat dalam realita kehidupan sehari-hari dengan tanpa mengurangi makna esensi yang terkandung di dalamnya.

Perspektif Kepribadian Manusia menurut Al Qur'an  
 Muhammad Andri Setiawan  
 Karyono Ibnu Ahmad

Petunjuk bagi  
 Konselor, Ilmuwan  
 dan Kalangan Umum  
 yang Tertarik

# Perspektif Kepribadian Manusia menurut Al Qur'an

*Relasi, Aliansi, dan Konflik*

**Q** Peneliti Dedyatika (CV BUKU UTAMA)  
 J. Rajawali, Grogol (Jang K. An. 3, Dromo, Satekharang), Ngagak, Serang  
 1. Jalan Raya No. 13, Pajadanta 35561  
 Telp/Fax : 08741 453347  
 Aksara ISBN 978602001012  
 @PenelitiDedyatika @PenelitiDedyatika @PenelitiDedyatika  
 Penerbit Dedyatika | www.penerbitbukubestiallah.com

Kategori :

PERSPEKTIF KEPERIBADIAN MANUSIA MENURUT AL QUR'AN:  
**RELASI, ALIANSI, KONFLIK**  
(Petunjuk bagi Konselor, Ilmuwan dan Kalangan Umum yang Tertarik)

deepublish / publisner

Muhammad Andri Setiawan | Karyono Ibnu Ahmad

PERSPEKTIF KEPERIBADIAN MANUSIA MENURUT AL QUR'AN:

## RELASI, ALIANSI, KONFLIK

(Petunjuk bagi Konselor, Ilmuwan dan Kalangan Umum yang Tertarik)



# KALAM ILAHI

سَمِ اللهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ٣ مُلِكُ  
يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ  
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

*(1) Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (2) Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam (3) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang (4) Yang menguasai di Hari Pembalasan (5) Hanya Engkau-lah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau-lah kami meminta pertolongan (6) Tunjukilah kami jalan yang lurus (7) (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat (QS. Al Fatihah [1]: 1-7).*

# TENTANG PENULIS

## **Muhammad Andri Setiawan**

---

Merupakan dosen tetap Non PNS pada Program Studi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Provinsi Kalimantan Selatan. Kesehariannya selain sebagai pendidik dan pembimbing skripsi mahasiswa akhir, ia juga Ketua Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Bimbingan dan Konseling (GPM-PS BK) dan Editor pada Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling (JTAM-PSBK): *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Ia menempuh pendidikan sarjana pada bidang Bimbingan dan Konseling (2009) kemudian menyelesaikan pendidikan magister Bimbingan dan Konseling (2014). Minat penelitiannya adalah bimbingan dan konseling pendekatan Qur'ani, fenomena akhir zaman dan keterampilan konseling. Selain itu, Muhammad Andri Setiawan aktif mengadakan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen sejawat dan mahasiswa ke berbagai jenjang dan tingkat sekolah.

## **Karyono Ibnu Ahmad**

---

Memiliki pengalaman luas sebagai dosen pada perguruan tinggi swasta hingga negeri, praktisi dakwah, bimbingan dan konseling pendekatan Qur'ani yang menangani anak, remaja, lansia dan keluarga yang bermasalah. Bersama dengan istri aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan dalam organisasi Muhammadiyah, serta tercatat pula sebagai anggota dari Dewan Dakwah Islam Indonesia (DDI) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Kalimantan Selatan. Rentang pendidikan akademik ditempuh mulai dari sarjana muda (1974) hingga doktorandes (1976) dalam bidang Bimbingan dan Konseling kemudian pada tahun 1992 menyelesaikan pendidikan pascasarjana doktoral bidang Teknologi Pendidikan. Mereka berdua produktif melahirkan sejumlah karya publikasi ilmiah baik berupa karya buku: *Bimbingan dan Konseling Qur'ani: Alternatif Pendekatan Lapangan Jilid 1 dan 2* (2013), *Psikologi Pendidikan Pendeka-*

*tan Qur'ani: Alternatif Wacana Aplikasi Jilid 1 dan 2 (2013) dan Petunjuk Al Qur'an Menghadapi Konflik Tokoh Masyarakat: Politisi, Ulama, Saintis, Pengusaha, Penegak Hukum-Militer (2019) serta puluhan makalah pada pertemuan ilmiah baik skala nasional maupun internasional dan artikel pada jurnal ilmiah. Untuk kontak silahkan hubungi: HP. 08125165609 atau surel. andri.bk@ulm.ac.id*

# KATA PENGANTAR

**P**uji syukur ke hadirat Allah, Tuhan Semesta Alam karena telah memberikan bimbingan, hidayah dan inayah-Nya. Berkah Maha Pengasih dan Maha Penyayang-Nya telah mengantarkan umat manusia memperoleh Islam sebagai jalan keselamatan. Semoga keimanan yang teguh mengantarkan kita kepada kebenaran sejati Al Qur'an dan Al Hadist. Shalawat dan salam senantiasa terhantar kepada nabi akhir zaman Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga hari akhir.

*Alhamdulillah*, kami panjatkan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan kekuatan kepada kami karena telah berhasil menyusun naskah buku tentang kepribadian ini sehingga telah sampai ke tangan pembaca. Betapa besar rasa bahagia yang kami sampaikan kepada sejumlah kolega yang telah banyak membantu dalam proses penerbitan buku ini.

Memahami kepribadian adalah suatu langkah pertama dalam mengenal dan mengerti manusia sebagai sebuah obyek yang majemuk. Seorang praktisi dibidang Psikologi, Ilmu Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling maupun kalangan lain yang memiliki perhatian dengan dinamika psikologis manusia perlu memahami kepribadian manusia, karena kepribadian merupakan jendela utama untuk mengeksplorasi utuh jiwa manusia.

Dari berbagai segi pendekatan yang berpusat pada upaya terapeutik dan peningkatan kesejahteraan ruhani maka akan nampak terlihat bahwa konsep kepribadian sangat mengakar pada saat implementasi dan realisasinya. Dalam dunia, pendidikan upaya meningkatkan kesejahteraan ruhani seringkali melibatkan guru dan konselor sebagai pemeran utama. Urgensi pendidikan secara strategis terkait dengan penanaman nilai-nilai dan norma kehidupan beragama dan bermasyarakat, maka peningkatan pemahaman konsep kepribadian tidak bisa tidak akan terkait akar pemahaman kepribadian tersebut, sehingga siswa/konseli dalam

proses pembentukannya dirinya tergantung pada konsep nilai dan norma yang dianut.

Secara umum para teoritikus kepribadian yakni para ahli yang mengembangkan teori kepribadian memandang kepribadian sebagai pengaruh individu terhadap individu-individu lain. Najati (2001: 245-246) memberikan komentar kritis keadaan ini dengan mengatakan impresi terpenting yang ditinggalkan individu pada orang lain, umpamanya ia melihatnya sebagai pribadi yang bermusuhan atau pribadi yang bersahabat. Para psikolog,\* di saat mereka mempelajari kepribadian, mereka melihatnya sebagai konstruksi dan proses psikologis yang mapan, yang mengatur pengalaman-pengalaman individu, serta membentuk tindakan-tindakan dan responsnya terhadap lingkungan ia hidup di dalamnya, juga membedakan dari orang lain selainnya. Para psikolog juga melihat individu sebagai keseluruhan yang integral, ia bertindak dan juga merespons sebagai satu kesatuan yang terorganisir, dan selalu berinteraksi di dalamnya semua organ tubuhnya serta jaringan psikologisnya dengan cara yang membedakannya dari orang lain.

Berbeda dengan konsep kepribadian yang disusun yang kemudian dikembangkan menjadi teori atau asumsi kepribadian di atas, maka dalam Al Qur'an sebagaimana dikemukakan Adz-Dzakiey (2007: 606-607) terdapat deskripsi kepribadian manusia dan tanda-tandanya yang umum, yang dengannya seseorang berbeda dari makhluk lainnya; contoh-contoh umum bagi kepribadian manusia yang berbeda dengan beberapa tanda yang prinsip, anak-anak yang muram dan meratap; tentang kepribadian yang lurus dan menyimpang; faktor-faktor pembentukan kepribadian yang lurus dan menyimpang. Secara umum kepribadian yang dimaksudkan Adz-Dzakiey dalam Al Qur'an adalah pembagian 3 (tiga) tipologi kepribadian yakni kepribadian beriman, kepribadian munafik dan kepribadian kafir.

Berangkat dari uraian di atas, maka buku yang berjudul *Perspektif Kepribadian Manusia menurut Al Qur'an: Aliansi, Konflik (Petunjuk bagi Konselor, Ilmuwan dan Kalangan Umum yang Tertarik)* yang hadir ketengah pembaca dimaksudkan untuk menguraikan tipologi kepribadian yang disebutkan sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadist, yang diharapkan bisa menjadi referensi berharga bagi konselor, ilmuwan dan kalangan umum yang *concern* terhadap pendekatan alternatif dengan perspektif Islam.

---

\* Tentunya dalam arti konselor [Penulis].



Penyajian buku ini disusun dengan bahasa yang sederhana dan lekat dalam realita kehidupan sehari-hari dengan tanpa mengurangi makna esensi yang terkandung di dalamnya. Akhir kata, mudah-mudahan dengan terbitnya karya sederhana ini dapat memberikan ruang ilmiah yang menambah *khazanah* perbendaharaan keilmuan terkait.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. (2007). *Psikologi Kenabian; 'Prophetic Psychology' Menghidupkan Potensi dan Kepribadian Kenabian dalam Diri*. Yogyakarta: Beranda Publishing.
- Najati, Muhammad Utsman. (2001). *Jiwa Manusia dalam Sorotan Al Qur'an*. Terjemahan Ibn Ibrahim. Jakarta: CV. Cendikia Sentra Muslim.

# DAFTAR ISI

<b>KALAM ILAHI</b>	<b>V</b>
<b>TENTANG PENULIS</b>	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR, TABEL, BAGAN DAN SKEMA</b>	<b>XIII</b>
<b>BAB I PANDANGAN TEORITIKUS MODERN</b>	<b>15</b>
A. Pembicaraan Umum tentang Kepribadian	15
B. Teori Kepribadian Psikodinamik (Klinis)	19
C. Teori Kepribadian Holistik (Organismik-Fenomenologis)	35
D. Teori Kepribadian Sifat dan Behavioristik	45
<b>BAB II TELAAH KRITIS PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN</b>	<b>49</b>
A. 3 Jawaban Dasar dari 3 Teori Dasar Kepribadian	49
B. Mekanisme Pembentukan Kepribadian	51
C. Renungan Memaknai Kepribadian	67
<b>BAB III TIPE KEPRIBADIAN BERIMAN (TKB)</b>	<b>72</b>
A. Definisi Tipe Kepribadian Beriman	72
B. Karakter Tipe Kepribadian Beriman	78
C. Cara Bersikap terhadap Tipe Kepribadian Beriman	85
<b>BAB IV TIPE KEPRIBADIAN KAFIR (TKK)</b>	<b>91</b>
A. Definisi Tipe Kepribadian Kafir	91
B. Karakter Tipe Kepribadian Kafir	93
C. Cara Bersikap terhadap Tipe Kepribadian Kafir	103
<b>BAB V TIPE KEPRIBADIAN MUNAFIK (TKM)</b>	<b>113</b>
A. Definisi Tipe Kepribadian Munafik	113
B. Karakter Tipe Kepribadian Munafik	117

C.	Cara Bersikap terhadap Tipe Kepribadian Munafik	124
<b>BAB VI</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KEPERIBADIAN</b>	<b>134</b>
A.	Arah Perbandingan Kepribadian	134
B.	Perbandingan TKB dan TKK	138
C.	Perbandingan TKB dan TKM	148
<b>BAB VII</b>	<b>KONFLIK TKB DAN TKK</b>	<b>156</b>
A.	Kebencian TKK terhadap TKB	156
B.	Menghadapi Serangan Konflik TKK	159
C.	Saat TKB Menangkis Serangan TKK	164
<b>BAB VIII</b>	<b>MUSUH DALAM SELIMUT</b>	<b>185</b>
A.	Relasi Kawan-Lawan Ala TKM	185
B.	Sikap Peragu TKM Atas Nama Kepentingan Bersama	195
C.	Sikap TKM: Ketika TKB Menang atau Ketika TKK Menang	198
D.	Memberi TKM Pelajaran Telak	202
<b>BAB IX</b>	<b>MENDETEKSI EKSPRESI KEPERIBADIAN</b>	<b>208</b>
A.	Arti Penting Mendeteksi Ekspresi Kepribadian	208
B.	Mendeteksi Ekspresi TKB	211
C.	Mendeteksi Ekspresi TKK	226
D.	Mendeteksi Ekspresi TKM	236
<b>BAB X</b>	<b>KEPRIBADIAN DAN KARAKTERISTIK KONSELI</b>	<b>239</b>
A.	Manfaat Mengkaji Kepribadian	239
B.	Keberadaan Konselor dalam Pendidikan	241
C.	Karakteristik Konseli dan Tipologi Kepribadian	245
D.	Konseli Perspektif Tingkat Perkembangannya	247
E.	Menyikapi Wanita sebagai Konseli	276
F.	Konseli Berkebutuhan Khusus	292
	<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	<b>297</b>

# DAFTAR GAMBAR, TABEL, BAGAN DAN SKEMA

Bagan Tiga Aliran Teori Kepribadian	19
Gambar Mekanisme Pembentukan Kepribadian	52
Gambar Arah Perbandingan Kepribadian	134
Tabel Perbandingan Pancaran Hidayah	142
Gambar Kebencian TKK terhadap TKB	157
Gambar Kepribadian TKM di antara TKK dan TKB	201
Tabel Warna Wajah	209
Tabel Ekspresi Kiasan	209
Tabel terhadap Reaksi Kondisi Psikis	210
Tabel Ekspresi Kombinasi Kepribadian	210

## PANDANGAN TEORITIKUS MODERN

### A. Pembicaraan Umum tentang Kepribadian

Telah banyak kajian yang dilakukan untuk mengungkapkan kepribadian manusia, namun sampai sejauh ini kajian tersebut masih dalam tataran perdebatan karena tidak adanya kesamaan pandangan, hal ini terjadi karena terjadinya perbedaan sudut pandang para pakar psikologi, bimbingan dan konseling dan pendidikan, sehingga keberadaan kepribadian dapat dikatakan sebagai 'fenomena misteri' yang perlu untuk dipecahkan. Hanya saja telaah kepribadian apabila kita kembalikan pada sumber Al Qur'an dan Al Hadist seharusnya tidak menjadi hal yang terlalu aneh ataupun misteri. Pada kedua sumber tersebut sebenarnya telah diungkapkan tentang adanya tiga **tipologi kepribadian manusia** yakni beriman, kafir dan munafik.

Akan tetapi sebagai gambaran proses penelahaan kepribadian yang berkembang selama ini dalam bidang psikologi dan bimbingan

dan konseling maka perlu kami ketengahkan sejumlah pandangan teori kepribadian yang bersumber di luar dari Al Qur'an dan Al Hadist. Dalam penggambaran teori kepribadian yang berkembang kami menitik beratkan arah telaahan yang bersumber dari peradaban barat.

Frank Dumont (2010: ix-x) dalam pengantarnya mengungkapkan bahwa dalam peradaban barat studi tentang kepribadian mendapat perhatian khusus sekaligus serius dimulai dari revolusi sains pada abad kedelapan belas. Semangat penyelidikan tentang kepribadian didasari pada pandangan rasionalis dan ilmiah modern. Pandangan ini berkembang dari kesadaran bahwa sains dan paham rasionalisme berada di atas segalanya dan segala sesuatu bisa dibuktikan.

Pada perkembangan selanjutnya studi tentang kepribadian dikembangkan dengan menggunakan prosedur berbasis laboratorium seiring dimulainya perkem-

bangun ilmu psikologi yang dipelopori lembaga penelitian Jerman (akan tetapi juga sejumlah besar Psikolog muda Amerika pada awal abad ke sembilan belas) dan juga di wilayah lainnya. Penelitian kepribadian mengarah pada penggunaan metode statistik untuk melihat arah perbedaan individu juga pendekatan ideografi yang berlawanan dengan nomotetis kepribadian. Pengaruh profesi kesehatan mental terhadap studi kepribadian menambah pemahaman dalam aplikasi praktisnya. Yang tentu saja dengan prinsip-prinsip studi kepribadian lebih lanjut mempengaruhi bidang politik, sosial dan ekonomi secara lebih luas lagi.

Kata kepribadian dalam bahasa Inggris diistilahkan sebagai *personality*. Kata *personality* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Yunani kuno *prospan* atau *persona* yang berarti topeng yang biasa dipakai artis dalam teater. Para artis bertingkah laku sesuai dengan ekspresi topeng yang dipakainya, seolah-olah mewakili ciri kepribadian tertentu. Jadi, konsep awal dari pengertian *personality* (pada masyarakat umum) adalah tingkah laku yang ditampakkan ke lingkungan sosial terutama kesan mengenai diri yang diinginkan agar dapat ditangkap oleh lingkungan sosial. Ketika *personality* menjadi istilah

ilmiah pengertiannya berkembang menjadi lebih bersifat internal, sesuatu yang relatif permanen, menuntun, mengarahkan dan mengorganisirkan aktivitas manusia.

Teori psikologi kepribadian bersifat deskriptif dalam wujud penggambaran organisasi tingkah laku secara sistematis dan mudah dipahami. Tidak ada tingkah laku yang terjadi begitu saja tanpa ada alasan karena pasti ada faktor-faktor antaseden, kausalitas, pendorong, motivator, sasaran-tujuan, dan atau latar belakangnya. Faktor-faktor itu harus diletakkan dalam suatu kerangka saling berhubungan yang bermakna, agar kesemuanya terjamin mendapat tilikan yang cermat dan teliti ketika dilakukan pendeskripsian tingkah laku, dan agar deskripsi dilakukan sistematis yang ajeg dan komunikatif.

Apabila dirangkum, secara umum terdapat lima ciri pendefinisian kepribadian, sebagai berikut.

1. **Kepribadian bersifat umum:** kepribadian menunjuk kepada sifat umum seseorang-pikiran, kegiatan dan perasaan—yang berpengaruh secara sistemik terhadap keseluruhan tingkah lakunya.
2. **Kepribadian bersifat khas:** kepribadian dipakai untuk menjelaskan sifat individu

yang membedakan dia dengan orang lain, semacam tanda tangan atau sidik jari psikologis, bagaimana individu tersebut berbeda dengan orang lain.

3. **Kepribadian berjangka lama:** kepribadian dipakai untuk menggambarkan sifat individu yang awet, tidak mudah berubah sepanjang hayat. Kalau terjadi perubahan biasanya bersifat bertahap atau akibat merespons sesuatu kejadian yang luar biasa.
4. **Kepribadian bersifat kesatuan:** kepribadian dipakai untuk memandang diri sebagai unit tunggal, struktur atau organisasi internal hipotetik yang membentuk kesatuan dan konsisten.
5. **Kepribadian bisa berfungsi baik atau berfungsi buruk:** kepribadian adalah cara bagaimana orang berada di dunia. Apakah dia tampil dalam tampilan yang baik, kepribadiannya sehat dan kuat? Atau tampil sebagai burung yang lumpuh? Yang berarti kepribadiannya menyimpang atau lemah? Ciri kepribadian sering dipakai untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa orang senang dan mengapa susah, berhasil atau gagal, ber-

fungsi penuh atau berfungsi sekadarnya (Alwisol, 2010: 1 dan 7-8).

Kelima butir rangkuman pen-  
definisian kepribadian yang disim-  
pulkan oleh Alwisol ditanggapi se-  
cara hati-hati oleh Robert B. Ewen  
(2003: 397-398), karena baginya  
kepribadian merupakan aspek  
kompleks sekaligus rumit yang  
melibatkan proses fisiologis dan  
perspektif biologis lebih sesuai un-  
tuk psikologi pada umumnya dari-  
pada kepribadian seutuhnya. Ban-  
yak budaya di seluruh dunia me-  
nafsirkan konsep kepribadian ber-  
beda dari selama ini dibayangkan  
oleh orang Eropa Barat dan Ame-  
rika Utara.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pers-  
pektif lintas budaya dapat diang-  
gap sebagai referensi tambahan  
dari studi teori kepribadian.

Kelemahan lain yang perlu di-  
sadari, masih menurut Robert B.  
Ewen adalah kebanyakan teore-  
tikus teori kepribadian memand-  
ang perilaku manusia sebagai  
misteri, sehingga tumbuh kekece-  
waan mereka yang bersumber dari  
ketidakmampuan mereka menye-  
lesaikan masalah yang paling  
mendasar, prihatin bahwa psiko-  
logi mungkin tidak pernah menca-  
pai ketepatan ilmiah, dan ter-  
ganggu oleh harapan yang gagal

---

<sup>1</sup> Peradaban barat [Penulis].

## BAB II

### TELAAH KRITIS PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN

#### A. 3 Jawaban Dasar dari 3 Teori Dasar Kepribadian

**D**an P. McAdams (dalam Robert Hogan *et. al.*, 1997: 27-28), menyimpulkan bahwa kepribadian secara umum kepribadian menekankan dinamika motivasi manusia, identifikasi dan pengukuran perbedaan individu. Hal ini telah ditunjukkan tiga aliran teori kepribadian pada subbab sebelumnya. Secara mekanisme pembentukan kepribadian maka sudah jelas berbeda dengan konsep kepribadian yang didasari pada Al Qur'an dan Al Hadist.

Fokus ketiga aliran teori kepribadian tersebut menurut A. Supratiknya (Calvin S. Hall & Gardner Lindzey, 1993a, 1993b, 1993c: 8-9) adalah sebagai berikut:

##### 1. Aliran teori psikodinamik (klinis)

Berpandangan bahwa sebagian besar tingkah laku manusia digerakkan oleh daya-daya psikodinamik seperti motif-motif, konflik-konflik dan kecemasan sehingga pada dasarnya manusia itu jahat

dan cenderung destruktif. Karena semua teoretik dalam kelompok ini adalah ahli psikoterapi maka, teori-teori mereka juga bercorak klinis.

Tentu saja pandangan ini bertentangan dengan firman Allah Swt dalam Al Qur'an pada surah Asy Syams ayat 7 sampai 10.

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ۗ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا  
وَتَقْوَاهَا ۘ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ۙ وَقَدْ خَابَ  
مَن دَسَّاهَا ۚ ١٠

*Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaan-nya. Sungguhnyapun beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu dan sungguhnyapun merugilah orang yang mengotorinya (QS. Asy Syams [91]: 7-10).*

##### 2. Aliran teori holistik (organismik-fenomenologis)

Teori-teori yang disajikan memiliki corak yang agak beragam namun memiliki kesamaan yakni bahwa semuanya berorientasi ho-



SwT kepada segenap makhluk-Nya, karena dari dasar hidayahlah semua makhluk memiliki orientasi pada kebaikan dan kemauan pada pemeliharaan diri. Hidayah Allah digambarkan sebagai garis lurus yang putus-putus menghujam dan menembus lapisan kondisi psikologis manusia sehingga mampu bertemu dengan lapisan ruh sebagian lapisan inti kondisi psikologis manusia.

Oleh karena demikian tingginya unsur hidayah ini maka ia, di dalam Al Qur'an ditempatkan dalam Al Qur'an pada surah pertama Al Fatihah<sup>1</sup> yakni ayat 6 hingga ayat 7.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ  
 أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا  
 الضَّالِّينَ ٧

*Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat (QS. Al Fatihah [1]: 6-7).*

Kementerian Agama RI (2010a: 21-30) dalam tafsirnya mengungkapkan bahwa makna

<sup>1</sup> Penjelasan manusia sebagai 'idealisme manusia' yang menjadi tujuan bimbingan dan konseling pendekatan Qur'ani. Perhatikan bab 2 jilid 1 sebelumnya.

kata *ihdi* pada ayat 6 tersebut berarti pimpinlah, tunjukilah, berilah hidayah. Arti hidayah ialah menunjukkan suatu jalan atau cara menyampaikan orang kepada orang yang ditujunya, dengan baik. Hidayah sendiri memiliki macam-macam jenisnya sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Abduh dengan sejumlah modifikasi, di antaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Hidayah 'Garizah' (Naluri) Menembus Lapisan Akhlak

Manusia begitu juga bintang dilengkapi oleh Allah dengan bermacam-macam sifat, yang timbul bukan dari pelajaran, bukan pula dari pengalaman, melainkan telah dibawanya dari kandungan ibunya. Sifat-sifat ini namanya 'naluri,' dalam bahasa Arab disebut *garizah*. Umpamanya naluri 'ingin memelihara diri' (mempertahankan hidup). Seorang bayi bila merasa lapar dia menangis. Sesudah terasa di bibirnya puting susu ibunya, dihisapnya sampai hilang laparnya. Perbuatan ini dikerjakannya tanpa seorang pun yang mengajarkan kepadanya, bukan pula timbul dari pengalamannya, hanya semata-mata ilham dan petunjuk dari Allah kepadanya, untuk mempertahankan hidupnya.

Contoh lain, adalah lebah membuat sarangnya sebagaimana dikemukakan Allah SwT dalam fir-

# DAFTAR RUJUKAN

## *Al Qur'an*

- Abdullah, Mas Udik. (2010). *Teman dalam Penantian*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Admizal, Iiril. (2018). "Strategi Menghadapi Orang Munafik menurut Al Qur'an." *Al Quds: Jurnal Studi Al Qur'an dan Hadist*. 2,(1): 63-86.
- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. (2007). *Psikologi Kenabian; 'Prophetic Psychology' Menghidupkan Potensi dan Kepribadian Kenabian dalam Diri*. Yogyakarta: Beranda Publishing.
- Afandi, Irfan. (2017). "Mu'min, Kafir dan Munafiq: Politik Identitas Kewargaan di Awal Islam (Kajian Tentang Qs. Al-Baqoroh: 1 - 20)." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. 9,(1): 66-85.
- Ahmad, Karyono Ibnu & Setiawan, Muhammad Andri. (2013a). *Bimbingan dan Konseling Pendekatan Qur'ani (Alternatif Pendekatan Lapangan) Jilid Pertama Bimbingan*. Bandung: CV. Nurani Press.
- \_\_\_\_\_. (2013b). *Bimbingan dan Konseling Pendekatan Qur'ani (Alternatif Pendekatan Lapangan): Jilid Kedua Konseling*. Bandung: CV. Nurani Pendidikan.
- \_\_\_\_\_. (2018). "Deskripsi Konseli pada Proses Konseling: Refleksi Al Qur'an Surah Asy Syams." *Konseli (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 5 (1): 59-64.
- Alwisol. (2010). *Psikologi Kepribadian: Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Az Zabidi, Al Imam Zainuddin Ahmad bin Abdul Lathif. (2006). *Ringkasan Sahih Al Bukhari*. Terjemahan Cecep Syamsul Hari dan Thalib Anis. Bandung: Mizan.
- Az Zahrani, Musfir Bin Said. (2005). *Konseling Terapi*. Terjemahan Sari Narulita dan Miftahul Jannah dan penyunting Harlis Kurniawan. Jakarta: Gema Insani.
- Budiardjo, A. et.al. (1991). *Kamus Psikologi*. Semarang: Dahara Prize.
- Burger, Jerry M. (2008). *Personality*. Belmont, CA: Thomson-Wadsworth.

- Corr, Philip J. & Matthews, Gerald. (Eds.). (2009). *The Cambridge Handbook of Personality Psychology*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Deplhie, Bandi. (2005). *Bimbingan dan Konseling untuk Perilaku Non-Adaptif*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2016a). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. (2016b). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. (2016c). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. (2016d). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. (2007). *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dumont, Frank. (2010). *A History of Personality Psychology Theory, Science, and Research from Hellenism to the Twenty-First Century*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Egan, Gerard. (2010). *The Skilled Helper a Problem-Management and Opportunity-Development Approach to Helping*. Ninth Edition. Belmont, CA: Brooks/Cole.
- Eliasz, Andrzej, et. al. (2005). *Advances in Personality Psychology Volume Two*. Hove and New York: Psychology Press bekerjasama dengan Taylor & Francis Group.
- Ewen, Robert B. (2003). *An Introduction to Theories of Personality*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

- Geldard, Kathryn & Geldard, David. (2011). *Konseling Remaja: Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda*. Terjemahan Eka Adinugraha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hall, Calvin S. & Lindzey, Gardner. (1993a). *Psikologi Kepribadian 1: Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*. Terjemahan Yustinus dan editor A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius.
- \_\_\_\_\_. (1993b). *Psikologi Kepribadian 2: Teori-teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Terjemahan Yustinus dan editor A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius.
- \_\_\_\_\_. (1993c). *Psikologi Kepribadian 3: Teori-teori Sifat dan Behavioristik*. Terjemahan Yustinus dan editor A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamijoyo, Santosa S. (2001). "Konflik Sosial dengan Tindak Kekerasan dan Peranan Komunikasi." *Mediator: Jurnal Komunikasi*. 2,(1): 21-29.
- Handini, Agust. (2014). "Perilaku Munafik Indikator Gangguan Jiwa." *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*. 8,(2): 1-18.
- Hidayat, Aat. (2017). "Psikologi dan Kepribadian Manusia: Perspektif Al Qur'an dan Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian*. 11,(2): 467-486.
- Hogan, Robert, et. al. (Eds.). (1997). *Handbook of Personality Psychology*. San Diego, London, Boston, New York, Sydney, Tokyo, Toronto: Academic Press.
- Kartadinata, Sunaryo. (2011). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Pedagogis*. Bandung: UPI Press.
- Kartono, Kartini. (2006a). *Psikologi Wanita 1: Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- \_\_\_\_\_. (2006b). *Psikologi Wanita 2: Mengenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kementerian Agama RI. (2010a). *Al Qur'an dan Tafsirnya: Jilid I Juz 1-2-3*. Jakarta: Penerbit Lentera Abadi.
- \_\_\_\_\_. (2010b). *Al Qur'an dan Tafsirnya: Jilid II Juz 4-5-6*. Jakarta: Penerbit Lentera Abadi.
- \_\_\_\_\_. (2010c). *Al Qur'an dan Tafsirnya: Jilid III Juz 7-8-9*. Jakarta: Penerbit Lentera Abadi.
- \_\_\_\_\_. (2010d). *Al Qur'an dan Tafsirnya: Jilid IV Juz 10-11-12*. Jakarta: Penerbit Lentera Abadi.

- \_\_\_\_\_. (2010e). *Al Qur'an dan Tafsirnya: Jilid IV Juz 13-14-15*. Jakarta: Penerbit Lentera Abadi.
- \_\_\_\_\_. (2010i). *Al Qur'an dan Tafsirnya: Jilid IX Juz 25-26-27*. Jakarta: Penerbit Lentera Abadi.
- \_\_\_\_\_. (2010j). *Al Qur'an dan Tafsirnya: Jilid X Juz 28-29-30*. Jakarta: Penerbit Lentera Abadi.
- Lesmana, Jeanette Murad. (2006). *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: UIP.
- LN, Syamsu Yusuf & Nurihsan, A. Juntika (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosdakarya.
- LN, Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- MS, Ki Munadi (ttb). *Bunga Rampai Laukapara Seri Keilmuan: Pendidikan Terpadu Bersifat Qur'ani sebagai Butir Pandangan Menghadapi Era Teknologi*. Malang: Badiyu.
- \_\_\_\_\_. (1997). *Fitrah Manusia tidak Hidup Gemerlap-Mewah sebagaimana Firaun dan Kaumnya*. Artikel disampaikan pada tanggal 14 Desember 1997 di Yayasan Badiyo Malang. Penyunting Taufik Thoyib. Tersedia: kajianbudayailmu.blogspot.com [Diakses 9 Oktober 2014].
- \_\_\_\_\_. (1998a). *Azab yang Datang Tiba-tiba akan Memangkas Akar Benalu Munafik*. Artikel disampaikan pada tanggal 8 Februari 1998 di Yayasan Badiyo Malang. Penyunting Taufik Thoyib. Tersedia: kajianbudayailmu.blogspot.com [Diakses 9 Oktober 2014].
- \_\_\_\_\_. (1998b). *Benalu Munafik yang Mengancam Kehidupan Negeri*. Artikel disampaikan pada tanggal 8 Februari 1998 di Yayasan Badiyo Malang. Penyunting Taufik Thoyib. Tersedia: kajianbudayailmu.blogspot.com [Diakses 9 Oktober 2014].
- \_\_\_\_\_. (1998c). *Iman dan Takwa?*. Artikel disampaikan pada tanggal 14 Oktober 1998 di Yayasan Badiyo Malang. Penyunting Taufik Thoyib. Tersedia: kajianbudayailmu.blogspot.com [Diakses 9 Oktober 2014].
- \_\_\_\_\_. (1998d). *Apa dan Siapa Penyebab Kerusakan Ibu Pertiwi*. Artikel disampaikan pada tanggal 6 Oktober 1998 di Yayasan Badiyo Malang. Penyunting Taufik Thoyib. Tersedia: kajianbudayailmu.blogspot.com [Diakses 9 Oktober 2014].
- \_\_\_\_\_. (1998e). *Pola Berpikir Sangkaan: si Tua-Renta tak Tahu Arah Perjalanannya Hidup*. Artikel disampaikan pada tanggal 21 Juni 1998 di

- Yayasan Badiyo Malang. Penyunting Taufik Thoyib. Tersedia: kajianbudayailmu.blogspot.com [Diakses 9 Oktober 2014].
- \_\_\_\_\_. (1998f). *Menukar Ayat Allah dengan Harga yang Rendah*. Artikel disampaikan pada tanggal 7 Juni 1998 di Yayasan Badiyo Malang. Penyunting Taufik Thoyib. Tersedia: kajianbudayailmu.blogspot.com [Diakses 9 Oktober 2014].
- \_\_\_\_\_. (1998g). *Ketika Hati Tak Lagi Mencintai Dunia*. Artikel disampaikan pada tanggal 14 Oktober 1998 di Yayasan Badiyo Malang. Penyunting Taufik Thoyib. Tersedia: kajianbudayailmu.blogspot.com [Diakses 9 Oktober 2014].
- \_\_\_\_\_. (2012). *Curahan Kasih Allah Sucikan Hati Hamba dari Hijab Nilai*. Artikel disampaikan pada tanggal 23 November 1997 di Yayasan Badiyo Malang. Penyunting Taufik Thoyib. Tersedia: kajianbudayailmu.blogspot.com [Diakses 9 Oktober 2014].
- \_\_\_\_\_. (tt). *Ukuran (Pasti) Kepribadian Manusia*. Malang: Badiyu. Malang: Badiyu.
- Muslim, Al Imam. (2005). *Terjemahan Hadits Sahih Muslim Jilid 1, 2, 3, 4*. Terjemahan Ma'mur Daud. Kuala Lumpur: KBC.
- Najati, Muhammad Utsman. (2001). *Jiwa Manusia dalam Sorotan Al Qur'an*. Terjemahan Ibn Ibrahim. Jakarta: CV. Cendikia Sentra Muslim.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Psikologi Nabi: Membangun Pesona Diri dengan Ajaran Nabi*. Terjemahan Hedi Fajar. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Pajarudin, Asep Muhamad. (2018). *Konsep Munafik dalam Al Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: tidak diterbitkan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang *Guru*.
- Prayitno & Amti, Erman (1999). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Jamaal 'Abdul. (2005). *Tahapan Mendidik Anak: Teladan Rasulullah Saw*. Terjemahan Bahrin Abubakar Ihsan Zubaidi. Bandung: Irsyad Baitus Salam.

- Simanowitz, Valerie & Pearce, Peter. (2003). *Personality Development*. London: Open University Press.
- Syaodih, Ernawulan & Agustin, Mubiar. (2012). *Bimbingan dan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thomas, Jay C. & Segal, Daniel L. (Eds.). (2006). *Comprehensive Handbook of Personality and Psychopathology: Volume 1 Personality and Everyday Functioning*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyudi, Andri. (2015). "Konflik, Konsep Teori dan Permasalahan." *Jurnal Publiciana*. 8,(1): 1-15.
- Widiananda, Harland. (2017). *Pengingkaran Orang Munafik dalam Al Qur'an (Kajian Tahlili QS. al-Taubah/9: 75-78)*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: tidak diterbitkan.
- Yuwono, Imam & Utomo. (2016). *Pendidikan Inklusif: Paradigma Pendidikan Ramah Anak*. Banjarmasin: Pustaka Banua.

#### *Sumber Online*

- <http://www.psychoshare.com/file-182/psikologi-kepribadian/teori-kepribadian-karen-horney.html> [diakses pada 23 Mei 2017].
- <https://nerys2.wordpress.com/carl-rogers/> [diakses 23 Mei 2017].
- <http://mlymutz.blogspot.co.id/2009/10/psikoanalisa-freud-dan-erikson.html> [diakses 22 Mei 2017].
- <http://www.psychologymania.com/2010/03/kurt-lewin-teori-medan-field-theory.html> [diakses 24 Mei 2017].
- <https://psikologihuy.wordpress.com/2010/04/05/teori-kepribadian-carl-gustav-jung/> [diakses 23 Mei 2017].
- <http://dyah-retno-p-psycho08.blogspot.co.id/2010/05/teori-kepribadian-skinner.html> [dikses 24 Mei 2017].
- <http://asmianifawziah.blogspot.co.id/2013/04/teori-psikoanalisis-sosial-erich-fromm.html> [diakses pada 23 Mei 2017].
- [http://phoenicca.blogspot.co.id/2013/05/teori-kepribadian-menurut-abraham-maslow\\_1484.html](http://phoenicca.blogspot.co.id/2013/05/teori-kepribadian-menurut-abraham-maslow_1484.html) [diakses 23 Mei 2017].
- <http://12013pus.blogspot.co.id/2013/06/sigmund-freud.html> [diakses 22 Mei 2017].

<http://daraainy.blogspot.co.id/2013/06/teori-kurt-goldstein.html>  
[diakses 23 Mei 2017].

<http://hamdimuhamad.blogspot.co.id/2015/09/personologi-henry-alexander-murray.html> [diakses pada 23 Mei 2017].

<http://hamdimuhamad.blogspot.co.id/2015/09/teori-kepribadian-alfred-adler.html> [diakses pada 23 Mei 2017].

<http://irfanbelajarpsikologi.blogspot.co.id/2015/10/psikologi-kepribadian.html> [diakses 24 Mei 2017].

<http://hamdimuhamad.blogspot.co.id/2016/03/psikologi-individu-gordon-willard.html> [diakses 24 Mei 2017].

<http://hamdimuhamad.blogspot.co.id/2016/03/psikologi-konstitusi-william-sheldon.html> [diakses 24 Mei 2017].

<http://hamdimuhamad.blogspot.co.id/2016/03/raymond-cattell-analisis-faktor.html> [diakses 24 Mei 2017].

<http://hamdimuhamad.blogspot.co.id/2016/03/teori-stimulus-respons-john-dollard-dan.html> [diakses 24 Mei 2017].